

## GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG TEKNIK MENYUSUI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LEMPAKE SAMARINDA

Nur Hikmah<sup>1</sup>, Widya Astutik<sup>2</sup>, Ida Hayati<sup>3</sup>, Sucita Triptiwi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>ITKES Wiyata Husada Samarinda

Email: [nurhikmah48@gmail.com](mailto:nurhikmah48@gmail.com)<sup>1</sup>, [widya@itkeswhs.ac.id](mailto:widya@itkeswhs.ac.id)<sup>2</sup>, [idahayatiida4@gmail.com](mailto:idahayatiida4@gmail.com)<sup>3</sup>, [sucita@itkeswhs.ac.id](mailto:sucita@itkeswhs.ac.id)<sup>4</sup>

### ABSTRAK

**Latar Belakang :** Rendahnya cakupan ASI eksklusif masih menjadi permasalahan, salah satu penyebabnya adalah teknik menyusui yang tidak tepat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, Kalimantan Timur merupakan wilayah dengan persentase pemberian ASI eksklusif terendah di Indonesia, yaitu sebesar 37,5%. Di wilayah kerja Puskesmas Lempake, Samarinda angkanya bahkan lebih rendah, yaitu hanya mencapai (20%). **Tujuan :** diketahuinya gambaran pengetahuan ibu hamil trimester III tentang teknik menyusui di Puskesmas Lempake Samarinda. **Metode :** Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik. Populasi penelitian adalah ibu hamil trimester III yang melakukan kunjungan di Puskesmas Lempake Samarinda, dengan sampel sebanyak 30 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang telah di uji validitas dan reliabilitas. **Hasil :** penelitian menunjukkan bahwa sebagian kecil responden memiliki pengetahuan baik (6,7%) tentang teknik menyusui , sementara sebagian besar masih berada pada kategori cukup (70,%) dan kurang (23,3%). **Simpulan :** Pengetahuan ibu hamil trimester III tentang teknik menyusui sebagian besar (70,0%) masih pada kategori cukup. **Saran :** Diperlukan pemberian edukasi lagi yang lebih bervariasi secara terus menerus agar dapat lebih meningkatkan pengetahuan ibu mengenai teknik menyusui.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Ibu Hamil Trimester III, Teknik Menyusui.

### ABSTRACT

*Background: The low coverage of exclusive breastfeeding is still a problem, one of the causes is improper breastfeeding techniques. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS) in 2023, East Kalimantan is the region with the lowest percentage of exclusive breastfeeding in Indonesia, which is 37.5%. In the working area of the Lempake Health Center, Samarinda, the figure is even lower, which is only (20%). Objective: To determine the description of the knowledge of third-trimester pregnant women about breastfeeding techniques at the Lempake Health Center, Samarinda. Method: The type of research used is descriptive analytic. The study population was third-trimester pregnant women who visited the Lempake Health Center, Samarinda, with a sample of 30 respondents selected using a purposive sampling technique. The research instrument was a questionnaire that had been tested for validity and reliability. Results: The study showed that a small portion of respondents had good knowledge (6.7%) about breastfeeding techniques, while the majority were still in the sufficient (70%) and insufficient (23.3%) categories. Conclusion: The knowledge of third-trimester pregnant women*

---

*about breastfeeding techniques was mostly (70.0%) still in the sufficient category. Suggestion: Continuous, more varied education is needed to further improve mothers' knowledge of breastfeeding techniques.*

***Keywords: Knowledge, Third Trimester Pregnant Women, Breastfeeding Techniques.***

---

## **PENDAHULUAN**

Menyusui yang optimal merupakan elemen penting untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi dan anak yang memuaskan dengan mengurangi dan/atau mencegah morbiditas dan mortalitas terkait malnutrisi dan infeksi (Sosseh et al., 2023). Pemberian ASI eksklusif yang kurang optimal termasuk pemberian ASI non-eksklusif berkontribusi terhadap 11,6% kematian balita. Peningkatan pemberian ASI eksklusif berpotensi mencegah 823.000 kematian anak setiap tahun (Magalhães et al., 2022).

Prevalensi pemberian ASI eksklusif masih jauh dari optimal. Sesuai data global WHO, pada tahun 2016 hanya 40% bayi yang diberi ASI eksklusif pada usia 6 bulan Survei Kesehatan Keluarga Nasional (NFHS)-4 (2015-16) melaporkan tingkat Pemberian ASI eksklusif di India dan Tamil Nadu menjadi 54,9% dan 48,3% (Penugonda et al., 2022). Keutamaan ASI tersebut perlu dibantu dengan memberikan ASI segera pada saat setelah 30 menit bayi lahir, kemudian dengan melakukan pemberian ASI secara eksklusif (Keni et al., 2020).

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh *World Health Organization* (WHO) tahun 2022 mengatakan bahwa cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia sebesar 67,96% dibandingkan pada tahun 2021 sebesar 69,7% dari data tersebut bahwa cakupan ASI eksklusif mengalami penurunan (WHO, 2023). Pemerintah telah menetapkan target cakupan ASI eksklusif diangka 80% (Kemenkes , 2024).

Hal ini menunjukkan perlunya dukungan yang lebih intensif untuk meningkatkan pemberian ASI eksklusif. Menurut data Badan Pusat Statistik Tahun 2023 Tiga provinsi di Indonesia yang memiliki presentase tertinggi bayi kurang dari 6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif adalah Provinsi Nusa Tenggara Barat (82,45%), Provinsi Jawa Tengah (80,2%) dan Provinsi Jawa Barat (80,08%). Menurut temuan studi (Astari & Nigatu, n.d, 2020), 119,6% ibu Indonesia secara eksklusif menyusui bayi mereka; wilayah dengan persentase pemberian ASI eksklusif tertinggi adalah Nusa Tenggara (72,3%), sedangkan wilayah dengan persentase terendah terendah adalah Kalimantan (37,5%). Di Indonesia, memberikan ASI eksklusif adalah kebiasaan umum dengan 96% anak di berikan ASI pada waktu tertentu (Pramono et al., 2022).

Cakupan ASI Eksklusif di Provinsi Bengkulu pada tahun 2023 adalah 72,44% presentase ini masih di bawah rata rata presentase nasional bayi yang mendapat ASI Eksklusif yaitu 73,97%. (BPS, 2023). Cakupan keberlangsungan Air Susu Ibu (ASI) eksklusif di Indonesia sebesar 78,8%, angka tertinggi di Provinsi Jawa Tengah 86,7%, angka terendah di Provinsi Kepulauan Riau 63,2%, sedangkan di Provinsi Kalimantan Timur sebesar 77,7%. Data tersebut masih di bawah target nasional ASI eksklusif yaitu sebesar 80% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Berdasarkan Profil kesehatan Indonesia tahun 2020, cakupan bayi pada tingkat provinsi yang mendapat ASI Eksklusif di Indonesia adalah sebanyak 66,1% sementara cakupan untuk provinsi Kalimantan Timur yaitu 68,11%. Cakupan pemberian ASI eksklusif di Samarinda pada tahun 2023 yang saya dapatkan dari Dinas Kesehatan sebesar 78,9%.

Puskesmas Lempake menempati urutan ketiga sebagai wilayah dengan jumlah ibu hamil trimester III terbanyak di Kota Samarinda. Kondisi ini seharusnya menjadi peluang strategis dalam meningkatkan praktik pemberian ASI Eksklusif melalui edukasi teknik menyusui yang benar sejak masa kehamilan.

Namun, berdasarkan data yang dikumpulkan dari bulan Januari hingga Mei, cakupan pemberian ASI Eksklusif di wilayah ini masih tergolong rendah. Pada bulan Januari, terdapat 8 bayi berusia 6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif. Kemudian, pada bulan Februari, sebanyak 55 bayi usia 0–5 bulan tercatat mendapatkan ASI Eksklusif. Namun, hasil recall menunjukkan bahwa hanya 1 dari 5 bayi usia 0–5 bulan yang benar-benar mendapatkan ASI Eksklusif dalam 24 jam terakhir, yang berarti hanya 20% dari sampel yang memenuhi kriteria pemberian ASI Eksklusif.

Kondisi serupa terlihat pada bulan Maret, di mana dari 11 bayi yang terdata, tidak ada satupun yang mendapatkan ASI Eksklusif. Sementara itu, pada bulan April terdapat 7 bayi yang baru lahir dan telah menerima Inisiasi Menyusu Dini (IMD), namun dari 20 bayi usia 6 bulan hanya 1 bayi yang masih mendapatkan ASI Eksklusif. Bulan Mei mencatat angka yang hampir serupa, dengan 1 bayi baru lahir yang mendapatkan IMD, dan dari 6 bayi usia 6 bulan, hanya 1 bayi yang menerima ASI Eksklusif.

Data ini menunjukkan bahwa meskipun inisiasi menyusu dini sudah mulai diterapkan, praktik pemberian ASI Eksklusif hingga usia 6 bulan masih sangat rendah. Hal ini kemungkinan besar berkaitan dengan kurangnya edukasi tentang teknik menyusui yang benar, serta tantangan

lain seperti kurangnya dukungan keluarga, pekerjaan ibu, atau informasi yang salah tentang kebutuhan bayi.

Oleh karena itu, penting untuk memperkuat promosi dan edukasi mengenai teknik menyusui yang benar, seperti posisi pelekatan yang tepat, frekuensi menyusui yang sesuai, serta pentingnya ASI sebagai satu-satunya sumber nutrisi bayi hingga usia 6 bulan. Upaya ini dapat dilakukan secara terintegrasi oleh petugas kesehatan melalui kelas ibu hamil, kunjungan rumah, serta pelayanan pasca persalinan. Dengan meningkatkan pemahaman ibu tentang teknik menyusui yang efektif dan manfaat ASI Eksklusif, diharapkan angka cakupan ASI Eksklusif di wilayah Puskesmas Lempake dapat meningkat secara signifikan dalam waktu mendatang. (Puskesmas Lempake, 2025).

Masalah yang sering terjadi dalam proses menyusui adalah puting susu lecet/nyeri, sekitar 57% dari ibu yang menyusui dilaporkan pernah mengalami kelecetan pada puting susu. (Ananda et al., 2022; Subekti, 2019) Hal ini disebabkan kesalahan dalam teknik menyusui yaitu bayi tidak menyusui sampai ke areola. Bila bayi menyusui hanya pada puting susu saja, maka bayi akan mendapat ASI sedikit karena gusi bayi tidak menekan pada daerah *sinus laktiferus*, sedangkan pada ibu akan mengalami nyeri/lecet pada puting susunya. (Rinata & Iflahah, 2015; Sulymbona et al., 2021).

Teknik menyusui yang baik dan benar dilihat dari posisi perlekatan tubuh bayi dan perlekatan mulut bayi pada payudara ibu. Pada posisi dan perlekatan menyusui kepala bayi harus sejajar dengan tubuhnya, muka bayi menghadap ke payudara ibu, hidung menyentuh bagian atas payudara, dagu rapat ke payudara ibu, bibir bawah bayi melengkung keluar. (Azka et al., 2020; Keni et al., 2020).

Dampak yang terjadi jika teknik menyusui yang tidak benar yaitu dapat menyebabkan payudara bengkak, mastitis/abses payudara, kelainan anatomis pada puting susu seperti puting susu yang tenggelam atau puting susu yang datar, puting susu lecet dan ASI tidak keluar optimal, sehingga mempengaruhi produksi ASI selanjutnya, akibatnya kurang baik karena hisapan bayi sangat berpengaruh pada rangsangan produksi ASI. (Astuti & Anggarawati, 2021; Marliandiani & Ningrum, 2015) Sedangkan dampak yang terjadi pada bayi jika tidak mendapatkan ASI yaitu dapat menyebabkan bayi kuning (ikterik) karena tidak mendapatkan ASI yang cukup, berat badan bayi tidak ideal, menyebabkan karies dentis dan rentan terhadap perlindungan infeksi dan diare. (Fitriani, 2023).

Upaya yang dilakukan untuk memperbaiki teknik menyusui yaitu dengan cara memberikan bimbingan pada ibu tentang cara - cara menyusui yang baik dan benar (Mulyani, 2015; Dalam Natasya Erika Ramadhani et al., 2024). Tentunya sangat diperlukan juga dukungan dan support dari lingkungan mulai dari dukungan keluarga terutama suami, juga edukasi dari tenaga kesehatan memfasilitasi adanya pendidikan dan pelatihan teknik menyusui yang baik dan benar untuk membekali ibu hamil dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan terutama ibu hamil trimester 3 (Green, et al., 2022).

Salah satu faktor utama adalah pengetahuan ibu. Banyak ibu yang belum mendapatkan informasi atau edukasi yang cukup mengenai cara menyusui yang baik. Hal ini terutama terjadi pada ibu yang baru pertama kali melahirkan, di mana pengalaman menyusui masih sangat minim. Oleh karena itu, pendidikan kesehatan sejak masa kehamilan sangat penting untuk membekali ibu dengan keterampilan menyusui.

Peran tenaga kesehatan juga sangat menentukan. Ibu yang mendapatkan pendampingan dan bimbingan dari tenaga kesehatan, seperti bidan atau konselor laktasi, biasanya lebih cepat memahami dan menguasai teknik menyusui yang benar. Sebaliknya, kurangnya pendampingan di masa awal setelah persalinan dapat menyebabkan ibu salah teknik dan akhirnya menyerah memberikan ASI. Terakhir, kondisi bayi juga menjadi faktor penentu. Bayi prematur, bayi dengan kondisi kesehatan khusus, atau bayi yang mengalami kesulitan dalam pelekatan, membutuhkan bantuan khusus dalam proses menyusui. Hal ini menuntut ibu untuk memiliki kesabaran dan bimbingan khusus agar tetap dapat menyusui dengan baik.

Dari berbagai faktor di atas, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan teknik menyusui sangat dipengaruhi oleh aspek fisik, psikologis, sosial, dan dukungan tenaga kesehatan. (Sulistianingsih, 2018 dalam Nuril Absari et., al 2024).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan masalah tersebut dengan judul penelitian sebagai berikut: “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Teknik Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Lempake Samarinda”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik. Populasi penelitian adalah ibu hamil trimester III yang melakukan kunjungan di Puskesmas Lempake Samarinda Periode Mei-Juni 2025, dengan sampel sebanyak 30 responden yang dipilih menggunakan teknik

*purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang telah di uji validitas dan reliabilitas. Analisa yang digunakan *Descriptive statistic* untuk mencari distribusi dan proporsi dari pengetahuan ibu hamil trimester III tentang teknik menyusui.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada sampel penelitian dapat di deskripsikan karakteristik berdasarkan Usia, Pendidikan, Paritas, dan Pekerjaan dalam tabel dibawah ini:

Responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil Trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Lempake Samarinda, adapun karakteristik responden yaitu usia, pendidikan, pekerjaan, suku, Paritas.

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan, Paritas, dan Pekerjaan di Puskesmas Lempake Samarinda (n=30)**

Variabel	f	Persentase (%)
<b>Usia</b>		
>20 tahun	0	0
20-35 tahun	23	76,7
>35 tahun	7	23,3
<b>Pendidikan</b>		
SD	2	6,7
SMP	6	20,0
SMA	16	53,3
S1	6	20,0
<b>Paritas</b>		
Primipara	7	23,3
Multipara	19	63,3
Grandemultipara	4	13,3
<b>Pekerjaan</b>		
IRT	23	76,7
Swasta	5	16,7
Karyawan Swasta	2	6,7

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan hasil pada tabel 4.1 mengenai karakteristik responden, diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada rentang usia 20–35 tahun, yaitu sebanyak 23 orang (76,7%). Dari segi pendidikan, mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA sebanyak 16 orang (53,3%). Sementara itu, berdasarkan paritas, sebagian besar responden termasuk dalam kategori multipara, yakni telah melahirkan lebih dari satu kali, dengan jumlah

19 orang (63,3%). Pada karakteristik pekerjaan, mayoritas responden merupakan Ibu Rumah Tangga (IRT), yaitu sebanyak 23 orang (76,7%).

### **Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Teknik Menyusui**

**Tabel 4.2 Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Teknik Menyusui Di  
Puskesmas Lempake Samarinda**

<b>Kategori</b>	<b>f</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>Baik</b>	2	6,7
<b>Cukup</b>	21	70,0
<b>Kurang</b>	7	23,3
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa mayoritas ibu hamil trimester III di Puskesmas Lempake Samarinda memiliki tingkat pengetahuan yang cukup mengenai teknik menyusui, yaitu sebanyak 21 orang (70,0%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah memiliki pemahaman dasar terkait teknik menyusui, namun belum sepenuhnya optimal atau mendalam.

Berdasarkan Tabel 4.1 mengenai pengetahuan ibu hamil trimester III tentang teknik menyusui, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori “cukup”, yaitu sebanyak 21 orang (70,0%). Hal ini mencerminkan bahwa meskipun ibu hamil sudah memiliki gambaran umum mengenai teknik menyusui, namun pemahaman mereka masih terbatas dan belum menyeluruh. Responden dengan pengetahuan baik hanya berjumlah 2 orang (6,7%), menunjukkan bahwa tingkat pemahaman yang optimal masih sangat rendah. Di sisi lain, terdapat 7 responden (23,3%) yang memiliki pengetahuan kurang, yang mengindikasikan perlunya perhatian lebih dalam memberikan edukasi menyusui kepada kelompok ini.

Berdasarkan tabel pengetahuan ibu hamil trimester III diatas tentang teknik menyusui yang benar di puskesmas lempake sejalan dengan penelitian Anggita Triyapuspasari (2023) sebagian kecil memiliki tingkat pengetahuan yang baik, dari hasil yang didapatkan belum memuaskan oleh karena itu diinginkan tenaga kesehatan untuk memberikan edukasi lebih mendalam lagi mengenai teknik menyusui. Temuan serupa juga dicatat dalam penelitian Aspipa Permata Bunda (2025), dimana sebagian besar dari responden atau 50,0% memiliki tingkat pengetahuan yang kurang mengenai teknik menyusui, dari penelitian Aspipa Permata



Bunda (2025) berdasarkan temuan disarankan untuk melakukan sosialisasi atau penyuluhan kepada para ibu mengenai pentingnya mengetahui teknik menyusui yang benar.

Dalam studi Indah Maylani Puspitasari (2025) ibu hamil trimester III yang telah diberikan penyuluhan atau edukasi mengenai teknik menyusui yang benar sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup baik mengenai teknik menyusui, pengetahuan dari responden diukur melalui kuesioner yang telah diisi oleh responden.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan adanya keterkaitan antara karakteristik responden dan tingkat pengetahuan mereka mengenai teknik menyusui. Meskipun sebagian besar berada pada usia produktif, berpendidikan menengah, dan memiliki pengalaman melahirkan sebelumnya, namun pengetahuan mereka masih tergolong cukup atau bahkan kurang. Hal ini menjadi indikator penting bahwa edukasi mengenai teknik menyusui yang benar masih perlu ditingkatkan, baik melalui penyuluhan rutin di Puskesmas, kelas ibu hamil, maupun media informasi lainnya, agar ibu hamil dapat lebih siap dan memahami pentingnya praktik menyusui yang tepat setelah melahirkan.

## **KESIMPULAN**

### **1. Karakteristik Responden**

Berdasarkan data karakteristik responden, dapat disimpulkan bahwa mayoritas ibu hamil trimester III yang menjadi sampel penelitian berada pada usia produktif, yaitu 20-35 tahun, dengan jumlah terbanyak sebanyak 23 orang (76,7%). Dari segi pendidikan, sebagian besar responden berpendidikan menengah, yaitu lulusan SMA, sebanyak 16 orang (53,3%). Berdasarkan paritas, mayoritas responden termasuk dalam kategori multipara atau sudah pernah melahirkan lebih dari satu kali, dengan jumlah 19 orang (63,3%). Sementara itu, dilihat dari jenis pekerjaan, sebagian besar responden tidak bekerja di sektor formal dan berstatus sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT), yaitu sebanyak 23 orang (76,7%).

Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada tahap kehidupan yang secara umum siap secara fisik dan psikologis untuk menjalani kehamilan dan proses pengasuhan anak. Namun demikian, tetap diperlukan dukungan informasi serta edukasi kesehatan yang memadai, khususnya mengenai teknik menyusui yang baik dan benar, guna meningkatkan kesiapan dan pengetahuan ibu dalam menghadapi masa menyusui setelah persalinan.



## 2. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Lempake Samarinda

Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu hamil trimester III di Puskesmas Lempake Samarinda memiliki pengetahuan yang berada pada kategori cukup mengenai teknik menyusui, yaitu sebanyak 70,0%. Hanya sebagian kecil yang memiliki pengetahuan baik (6,7%), sedangkan sisanya (23,3%) masih berada pada kategori kurang. Temuan ini mengindikasikan perlunya peningkatan edukasi dan penyuluhan mengenai teknik menyusui agar pemahaman ibu hamil dapat lebih optimal demi mendukung keberhasilan proses menyusui setelah persalinan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afisyah Paradisa, Naili Sa'sudah, Wardah Suweleh (2023). Metode pembelajaran demonstrasi dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini TK kartika jombang. *Journal of science education and studies*.
- Andri Yulianto, Nia Sagita Safitri, Yeti Septiasari, Senja Atika Sari (2022). Frekuensi menyusui dengan kelancaran produksi Air Susu Ibu. *Jurnal wacana kesehatan*.
- Angely Noviana Ramadan, Kartika Chandra Kirana, Umi Astuti, Arita Marini (2023). Pengaruh pengguna media pembelajaran terhadap dunia pendidikan (*Studi Literatur*). Universitas negeri Jakarta. *Jurnal pendidikan dasar dan sosial humaniora*.
- Anggita Tryapuspasari (2023). Kar ya Tulis Ilmiah tentang Gambaran Karakteristik Dan Tingkat Pengetahuan Tentang Teknik Menyusui Pada Ibu Di Puskesmas Umbul Harjo 1 Tahun. Prodi Diploma III Kebidanan, *politeknik kesehatan kementerian kesehatan Yogyakarta*.
- Aspipa Permata Bunda (2024). Skripsi Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Teknik Menyusui Yang Benar Di Wilayah Kerja Puskesmas Sadabuan Kota Padangsimpuan. *Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan Aufa Royhan Di Kota Padangsimpuan*.
- Ayu Pratiwi, Dodi Irawan (2024). Penerapan metode ceramah dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Pengertian : *Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*. Universitas islam negeri raden fatah palembang.
- Candra, V., Putri Simarmata, N. I., Mahyuddin, Purba, B., Purba, S., Chaerul, M., Siregar, T., Hasibuan, A., Sisca, K., Romindo, & Jamaludin. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. 1(1).

- Carmelia, N. P. C. (2022). *Hubungan Kualitas Tidur Dengan Dismenore Primer Pada Siswa SMK Kesehatan PGRI Denpasar.*
- Dr. drg Wiworo Haryani, M.Kes, Drh. Idi Setyobroto, M.Kes(2022). Modul Etika Penelitian. Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Jakarta 1.
- Dwi Retnonawati (2009). Skripsi pengaruh pendidikan kesehatan terhadap teknik menyusui pada ibu post partum 2009. Penelitian *PRA-EXPERIMENTAL* DI RSIA MELINDA KEDIRI.
- Eka Riyanti, Mkep., Sp.Kep.Mat, Diah Astutiningrum, Dr.Herniyatun, Mkep., Sp.Mat (2020). Buku saku dukungan ibu menyusui. Tegalrejo Yogyakarta.
- Endah Wahyutri, Nurlailis Saadah, Umi Kalsum, Edi Purwanto (2020). Buku menurunkan risiko pravelensi diare dan meningkatkan nilai ekonomi melalui ASI Eksklusif (Hal-27). *Penerbit PT scopindo media pustaka.*
- Eni Florendra Rosa (2023). Buku Edukasi holistik menyusui, sukseskan ASI Eksklusif (Hal-41). *Penerbit Deepublish.*
- Eni Florendra Rosa, Dkk (2024). Edukasi Teknik Menyusui Pada Ibu Dengan Defisit Pengetahuan Perlekatan Menyusui: Studi Kasus. Poltekkes Kemenkes Palembang.
- Eni Folendra Rosa (2023). Buku Edukasi Holistik Menyusui, sukseskan ASI Eksklusif. *Deepublish* pengetahuan kesehatan.
- Erike Septa Prautami, Arly Febrianti, Desy Anggraini (2023). Pengaruh penyuluhan tentang ASI Eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil primigravida trimester III Di Desa Sidomulyo 18. *Artike Penelitian. Jurnal penelitian keperawatan Sriwijaya.* Prodi Kebidanan STIKES PP Assanadiyah Palembang, Akademi Keperawatan Kesdam II Sriwijaya Palembang..
- Eva Ynitasari (2023). ASI Eksklusif (Hal-13). *Penerbit Cv Amerta Media.*
- Eva Yunita Sari, Grasiana Florida Boa, Edita Astuti Panjaitan (2024). Buku ASI Eksklusif simulasi produksi ASI dan keberhasilan mengasahi. CV Amerta Media.
- Fadhilla Azka, Tika Noor Prastia, Fenti Dewi Pertiwi (2020). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Teknik Menyusui Di Kelurahan Tegal Gundil Kota Bogor. Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ibn Khaldun. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat.*
- Farida, & Musyarofah, A. (2021). Validitas Dan Reliabilitas Dalam Analisis Butir Soal. *Al-Mu'arrib: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 34–44.

- Fibi Afiani, Mudy Oktiningrum, Nella Vallen Ika (2025). Pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang cara menyusui yang benar di wilayah kerja puskesmas gunung pati kota semarang. *Journal of Andalas Medica. Stikes Telogorejo Kota Semarang*.
- Handayani, F. (2022). *Hubungan Kualitas Tidur Dengan Konsentrasi Belajar Pada Siswa Di SMP N 5 X Koto Kabupaten Tanah Datar*.
- Henniwati, Dkk (2024). Pengaruh Konseling Teknik Menyusui Terhadap Kejadian Lecet Puting Susu Pada Ibu Hamil Multipara. Jurusan Kebidanan Dan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh. *Malahayati Health Student Journal*.
- Jumiyati (2015). Buku modul pegangan kader kesehatan dalam peningkatan keberhasilan pemberi ASI Eksklusif (Hal-14). *Penerbit Deepublish*.
- Jumiyati dan Demsa Simbolon (2015). Buku modul pegangan kader kesehatan dalam peningkatan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif. *Deepublish kesehatan*.
- Kristiano Yuli Yarsa, Nanang Wiyono, Widyanti Soewoto, Asih Anggraeni, Atik Maftuhah (2019). Buku pedoman keterampilan pemeriksaan payudara. *Fakultas kedokteran, universitas sebelas Maret surakarta*.
- Laura Zeffira, Maryeti Marwazi, Hondrizal, Irdawaty Izrul, Dwita Widya Kartika (2023). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Menyusui Terhadap Teknik Menyusui Yang Benar Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Tahun 2023. *Universitas Baiturrahman, Nusantara Hasan Jurnal*.
- Lili Fajria (2023). Buku breastfeeding ASI Eksklusif (Hal-43). *Penerbit Adab*.
- Margareth Sutjianto, Thirsa Mongi, Frelly Kuhont (2025). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Teknik Menyusui Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Pada Trimester III Di Puskesmas Pangolombian Kota Tomohon Sulawesi Utara. *Fakultas Keperawatan Universitas Pembangunan Indonesia Manado*.
- Mariana Septyani, Heny Ekawati, Wahyu Retno Gumelar, Dimas Febrian (2025). Pengaruh video edukasi terhadap tingkat pengetahuan tentang teknik menyusui pada ibu hamil trimester III. Fakultas ilmu kesehatan, universitas muhammadiyah lamongan. *Jurnal keperawatan*.
- Mudrikah, Jusmawati (2025). Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadi kegagalan ASI Eksklusif pada ibu menyusui di TPMB Mudrikah. Sekolah tinggi ilmu kesehatan Abdi Nusantara. Mahesa: *Malahayati Health Student Journal*.

- Muhammad Fakhri Ramadhan, Rusydi A. Siroj, Muhammad Win Afgani (2024). Validitas And Realibilitas. *Journal on education*.
- Natasya Erika Ramadhani, Dkk (2024). Penerapan Teknik Menyusui Yang Benar Untuk Menghasilkan ASI Eksklusif Pada Ibu Nifas Di Rumah Sakit TK Il Putri Hijau Medan. *Akademi Keperawatan Kesdam Medan. Jurnal Riset Ilmiah*.
- Noviyati Rahardjo Putri, Dkk (2024). Kelas persiapan laktasi ibu hamil sebagai persiapan ASI Eksklusif. *Universitas Sebelas Maret. Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Pertiwi, M. D. (2021). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Tingkat Kecemasan Pada Wanita Menopause Di Wilayah Puskesmas III Denpasar Utara. *Skripsi Program Studi Sarjana Keperawatan, ITEKES Bali Denpasar*.
- Putri, K. Y. N. (2024). *Pengaruh Jus Jambu Biji Terhadap Peningkatan Hemoglobin Pada Remaja Putri Anemia Saat Menstruasi (Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kendalsari Sumobito Jombang)*.
- Putu Gede Subhaktiyasa (2024). Menentukan populasi dan sampel: pendekatan metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif. *Jurnal ilmiah profesi pendidikan*. Program studi teknologi laboratorium medis, sekolah tinggi ilmu kesehatan wira medika bali.
- Rimbawati. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Rindasari Munir, Dkk (2023). Edukasi Teknik Menyusui Yang Baik Dan Benar Pada Ibu Menyusui. *Akademi Kebidanan Prima Husada Bogor. Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*.
- Rindasari Munir, Fitria Lestari, Sita Indah Nurhalimah, Yunita Amalia (2023). Edukasi teknik menyusui yang baik dan benar pada ibu menyusui. *Jurnal pengabdian dan pemberdayaan masyarakat*. *Akademi kebidanan prima husada bogor*.
- Rini Rohmania, Nova Elok Mardliyana (2023). *Sistematik review Efektivitas dan manfaat prenatal yoga terhadap keluhan nyeri punggung pada ibu hamil*. *Sinar Jurnal Kebidanan*. *Program studi kebidanan fakultas ilmu kesehatan universitas muhammadiyah surabaya*.
- Risma Rombe Pabesak, Magdalena Pranata Santoso, Riani Larosa, Alexandra Ivanna Blanca (2023). Penerapan ceramah dan tanya jawab dalam proses pembelajaran daring. *Christian education journal*. *Program studi pendidikan guru sekolah dasar universitas kristen petra*.
- Saffanah Khoirunnisa, Widyawati, Wiji Triningsih (2019). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi terhadap tingkat pengetahuan manajemen pemberian ASI

- pada ibu hamil di posyandu karanglegi kabupaten pati. *Jurnal keperawatan klinis dan komunitas*.
- Sefia Himawati, Siti Arifah (2023). Asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III. LPPM Universitas Aisyiyah Yogyakarta. Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- Siti Khadija (2024). Skripsi tentang gambaran pengetahuan ibu hamil trimester III
- Sofia Al Farizi (2021). Buku analisis pengaruh multifaktor terhadap pemberian ASI eksklusif di Indonesia (Hal-10). *PT literasi nusantara abadi group*.
- Sri Emilda, Wulandari (2023). Pengalaman ibu dalam menyusui. *Jurnal kesehatan dan pembangunan*.
- Sunarto, Ayesha Hendriana Ngestiningrum, Wiwin Fajar Suryani (2022). *Support tipe terhadap kegagalan cakupan ASI eksklusif. Jurnal penelitian kesehatan suara forikes. Prodi kebidanan magetan, Poltekkes Kemenkes Surabaya*.
- Syahza, A. (2021). Metodologi Penelitian: Metodologi penelitian Skripsi, Rake Sarasin. *Yogyakarta: KBM Indonesia*.
- Syavira Aulia Mentari, Wahyuningsih Triana Nugraheni, Wahyu Tri Ningsih, Titik Sumiatin (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Wire Kabupaten Tuban. Program Studi D-III Keperawatan Tuban Poltekkes Kemenkes Surabaya. *Jurnal Ilmu Kesehatan*.
- Tamela Zahra, Yeviza Puspitasari (2024). Faktor-faktor penyebab gagalnya pemberian ASI Eksklusif. STIKes Al-Ma'rif Baturaja. *Jurnal Kesehatan Abdurrahman Palembang*.  
tentang perawatan payudara serta teknik menyusui yang benar sebelum dan sesudah penyuluhan di puskesmas muara satu. *Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh Lhoksumawe*.
- Tjul Alini (2021). Hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA. *Jurnal ilmiah maksitek*. Stikes nurul hasanah kutacane.
- Tri Fajar Octavianingsih (2023). Asuhan Kebidanan Komperhensif Pada NY "N" G2P1A0 usia Kehamilan 31 Minggu Dengan Kehamilan Normal di PMB Sri Sukmati, S.Tr.Keb Desa Kudubanjat Kecamatan Kudu Jombang. Laporan Tugas Akhir. Program Studi Diploma III Kebidanan Fkultas Vokasi Institut Teknologi Sains Dan kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang 2023.

- Triyunila, Nimas Ayu Lestari Nurjannah, Liya Lugita Sari (2024). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang cara menyusui di wilayah puskesmas watas marga tahun 2024. *Jurnal student scientific*. Universitas Dehasen Bengkulu.
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian* (M. S. Sudirman (ed.)). CV. Science Techno Direct.
- Yani Marlina, Diana Ulfah, Agus Miraj Darajat (2024). Pengaruh penkes pada ibu hamil trimester III tentang tehnik menyusui terhadap pengetahuan ibu sebagai upaya pencegahan puting lecet. *Jurnal penelitian perawat profesional*. Universitas Bhakti Kencana cipadung kidul, panyileukan, bandung, jawa barat.
- Yenny Okvitasari, Ruslinawati, Kristina Yuniarti, Ini Putu Cindy Wulandari, Rabiatul Zinan (2024). *Increasing pregnant women's readiness in fulfilling the welfare of breastfeeding mothers*. Jurnal kreativitas pengabdian kepada masyarakat (PKM). Universitas muhammadiyah banjarmasin.
- Yuli Sri Mulyani (2016). Skripsi tentang cara menyusui di wilayah kerja puskesmas pisang. Program studi ilmu keperawatan fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2016.